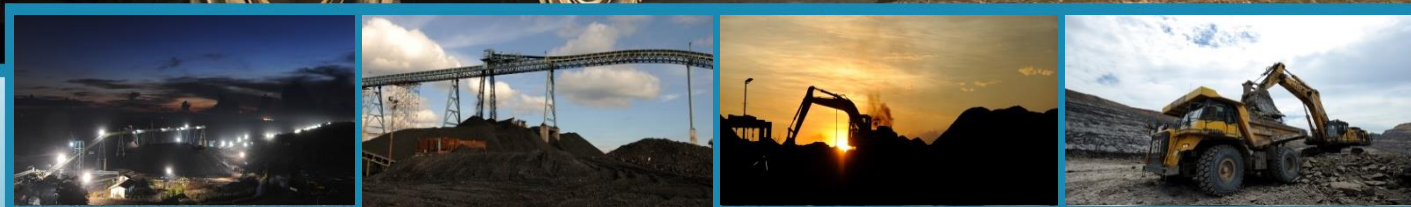


PAPARAN PUBLIK PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk



Gedung Bursa Efek Indonesia
Jakarta, 9 November 2015

These materials have been prepared by PT Toba Bara Sejahtra (the “Company”).

These materials may contain statements that constitute forward-looking statements. These statements include descriptions regarding the intent, belief or current expectations of the Company or its officers with respect to the consolidated results of operations and financial condition of the Company. These statements can be recognized by the use of words such as “expects,” “plan,” “will,” “estimates,” “projects,” “intends,” or words of similar meaning. Such forward-looking statements are not guarantees of future performance and involve risks and uncertainties, and actual results may differ from those in the forward-looking statements as a result of various factors and assumptions. The Company has no obligation and does not undertake to revise forward-looking statements to reflect future events or circumstances.

These materials are for information purposes only and do not constitute or form part of an offer, solicitation or invitation of any offer to buy or subscribe for any securities of the Company, in any jurisdiction, nor should it or any part of it form the basis of, or be relied upon in any connection with, any contract, commitment or investment decision whatsoever. Any decision to purchase or subscribe for any securities of the Company should be made after seeking appropriate professional advice.

1

Profil Perseroan

2

Ringkasan Kinerja

3

Target dan Realisasi Investasi

4

Tanggung Jawab Sosial



1

Profil Perseroan



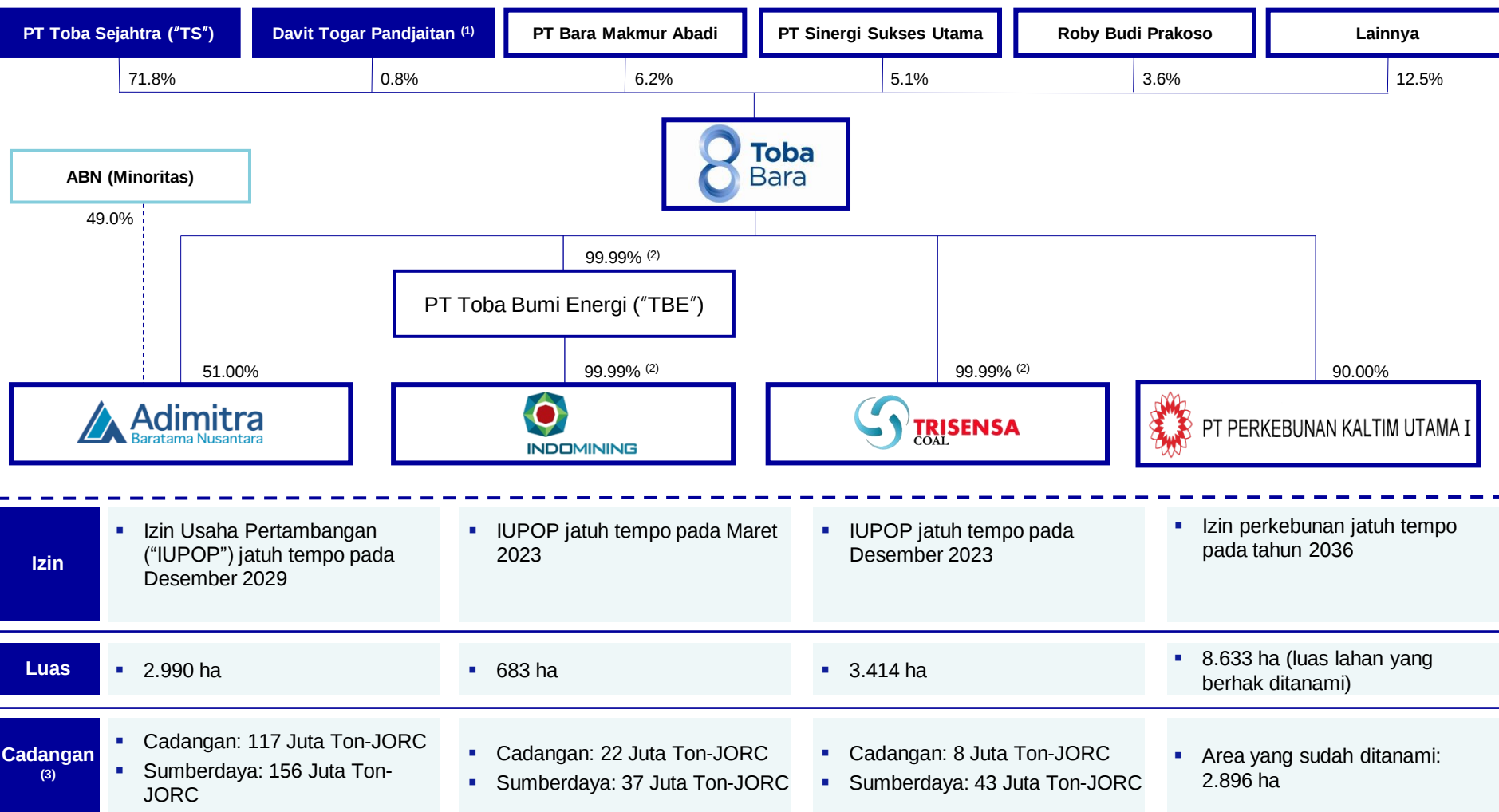
Sekilas Mengenai Perseroan

- Perseroan memiliki 3 (tiga) anak perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan batubara dan 1 (satu) perusahaan di bidang perkebunan kelapa sawit, yaitu:
 - PT Adimitra Baratama Nusantara (“ABN”)
 - PT Indomining (“IM”)
 - PT Trisensa Mineral Utama (“TMU”)
 - PT Perkebunan Kaltim Utama I (“PKU”)
- Lokasi konsesi yang bersebelahan memberikan keuntungan bagi pengelolaan biaya yang efisien, termasuk pengadaan sarana logistik dan operasional yang terpusat
- Total cadangan batubara Perseroan mencapai 147 juta ton, berdasarkan laporan JORC terakhir, tahun 2012
- Batubara yang diproduksi Perseroan memiliki kalori antara 4.700 – 5.900 Kcal / kg GAR

Kinerja Perseroan

- ✓ **Volume produksi dan penjualan** menurun dari 6,4 dan 6,1 juta ton di 9M 2014 menjadi 4,5 dan 4,8 juta ton di 9M 2015
- ✓ **Harga rata-rata penjualan (ASP)** menurun 12,8% dari US\$ 64,1/ton di 9M14 menjadi US\$ 55,9/ton di 9M15 di tengah-tengah melemahnya harga NEWC Index sebesar 16,1% dari US\$ 73,2/ton menjadi US\$ 61,4/ton
- ✓ **Penjualan** US\$ 268,6 juta di 9M15, menurun 31,1% dari 9M14
- ✓ **FOB cash cost** menurun 15,1% dari US\$ 51,5/ton di 9M14 menjadi US\$ 43,7/ton di 9M15
- ✓ **EBITDA** US\$ 42,0 juta di 9M15, dengan EBITDA Margin 15,6%
- ✓ Posisi likuiditas yang kuat dengan posisi **Aset** US\$ 277,6 juta dan **Kas** US\$ 49,2 juta per September 2015

Struktur Kepemilikan



Catatan:
 1. Putra dari pendiri TS, Luhut B. Pandjaitan
 2. Pembulatan
 3. Berdasarkan laporan JORC yang diterbitkan di tahun 2012

Lokasi Konsesi Perseroan



Infrastruktur yang Terintegrasi



Jarak *hauling* yang pendek < 5km



CPP *ramp up* menjadi berkapasitas 6 juta ton/tahun



Conveyor untuk TMU & lainnya



INDOMINING



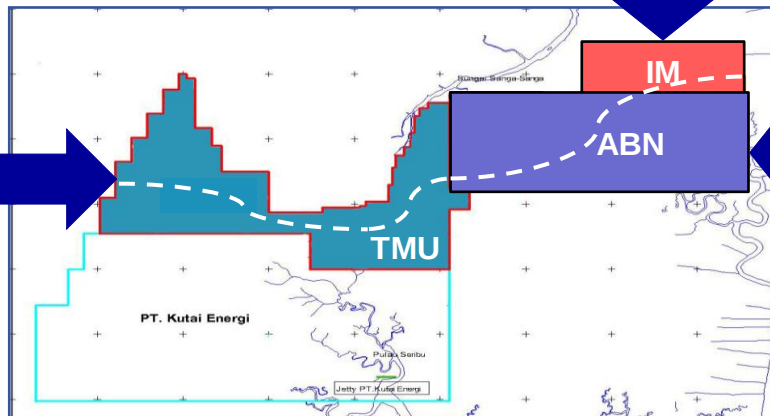
Jalur *hauling* menuju IM



Kegiatan pertambangan dimulai di Blok 4



Menggabungkan kegiatan CPP dgn IM



Konsesi TOBA



TRISENSA
COAL

Adimitra
Baratama Nusantara



Jarak *hauling* yang pendek < 4km



CPP berkapasitas 10 juta ton/thn



Waktu loading 1.800 ton/jam



Underpass

Pencapaian Sejak Berdiri



Track record yang baik dalam akuisisi, pengembangan tambang greenfield dan peningkatan produksi yang cepat, serta berpengalaman dalam penyesuaian operasional di tengah pasar batubara yang menurun

2007

- IM memulai produksi sebesar 200 ribu ton

2009

- ABN & IM mencapai produksi sebesar 2 juta ton

2011

- TMU mulai berproduksi
- Produksi Toba mencapai 5 juta ton

2013

- IM mendapat perpanjangan IUPOP hingga 2023

2007

2008

2009

2010

2011

2012

2013

2014

2008

- ABN memulai produksi sebesar 100 ribu ton
- Toba melakukan penyesuaian operasional karena pasar batubara yang menurun

2010

- Produksi Toba mencapai 4 juta ton

2012

- Penawaran Umum Saham Perdana, 6 Juli 2012
- Penyelesaian masalah tumpang tindih tanah di PKU

2014

- Produksi Toba mencapai 8,1 juta ton

Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Tercatat di BEI	6 Juli 2012
Jumlah Penawaran Saham	210.681.000 lembar saham atau 10,47%
Hasil IPO	Rp 400.293.900.000
Anchor Investor	Baring Private Equity Asia (8% saat IPO)
Kode Saham	TOBA

Penghargaan dan Sertifikasi



TOBA menerima penghargaan *Forbes Indonesia's Top 50 Companies*



- **ABN menerima OHSAS 18001:2007 Certification**
- **ABN menerima ISO 14001:2004 Certification**



TOBA menerima penghargaan *Finance Asia's 7th Company Most Committed to Paying Good Dividends*

2012

2013

2014

2015

- **IM menerima Penghargaan Lingkungan Hidup PROPER Biru**
- **ABN menerima Penghargaan Lingkungan Hidup PROPER Hijau**



- **IM menerima Penghargaan Lingkungan Hidup PROPER Biru**
- **ABN menerima Penghargaan Lingkungan Hidup PROPER Biru**



- **IM & TMU menerima Penghargaan Lingkungan Hidup PROPER Biru**
- **ABN menerima Penghargaan Lingkungan Hidup PROPER Emas**
- **TMU menerima sertifikasi ISO 14001, OHSAS 18001 dan ISO 9001**
- **ABN menerima sertifikasi ISO 9001 for Quality Management**

Integrasi secara operasional dari ketiga tambang & pengelolaan tingkat produksi yang *sustainable*

Inisiatif: Memaksimalkan penggunaan infrastruktur bersama dan peningkatan manajemen biaya

Menjaga keberlangsungan serta meningkatkan cadangan dan sumberdaya batubara

Inisiatif: Optimalisasi *existing mine plan* dan berperan aktif untuk meningkatkan cadangan batubara melalui akuisisi

Menjaga profitabilitas, keberlanjutan dan ketahanan bisnis Perseroan di tengah tekanan pasar batubara global

Penguatan dan pengembangan hubungan dengan *customer base* yang ada maupun yang baru

Inisiatif: Memaksimalkan penjualan melalui strategi diversifikasi pelanggan sehingga memitigasi resiko penjualan kepada satu jenis pelanggan

Diversifikasi dan pengembangan bisnis melalui bisnis *midstream* hingga *downstream*

Inisiatif: Eksplorasi peluang bisnis *midstream* hingga *downstream*, terutama PLTU

Perhatian berkelanjutan terhadap kesehatan & keselamatan, lingkungan dan CSR

Inisiatif: Aktif berperan dalam meningkatkan kesejahteraan lingkungan bagi masyarakat di sekitar tambang



2

Ringkasan Kinerja



Pencapaian di Sembilan Bulan Pertama 2015

Operasional		9M14	9M15	Perubahan
NEWC Index	US\$/ton	73,2	61,4	-16,1%
Harga Jual Rata-Rata (ASP)	US\$/ton	64,1	55,9	-12,8%
Produksi	Juta ton	6,4	4,5	-29,7%
Penjualan	Juta ton	6,1	4,8	-21,3%
Stripping Ratio	x	13,2	12,3	-6,8%

Finansial		9M14	9M15	Perubahan
Penjualan	US\$ Juta	389,7	268,6	-31,1%
EBITDA*	US\$ Juta	57,8	42,0	-27,3%
Laba Tahun Berjalan	US\$ Juta	30,9	20,3	-34,3%

Ditengah melemahnya pasar batubara global, Perseroan dapat meningkatkan Marjin Laba Bruto dari 17,1% pada 9M14 menjadi 19,2% pada 9M15 dan Marjin EBITDA dari 14,8% menjadi 15,6% dalam periode yang sama

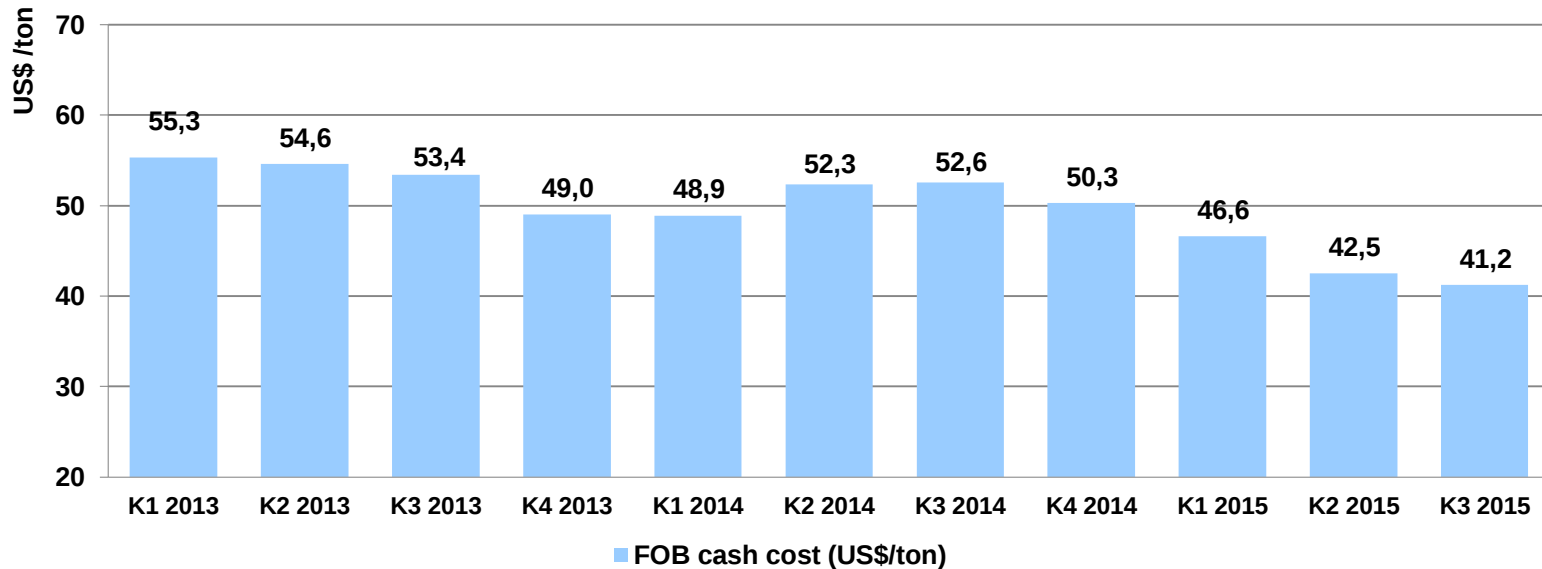
Catatan: angka tidak diaudit

(*) EBITDA = Laba bruto – beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi + depresiasi dan amortisasi

..Disertai Dengan Menurunnya Cash Cost

FOB Cash Cost Kuartalan

Dalam US\$ /ton



- *FOB cash cost* turun dari US\$ 51,5/ton di 9M14 menjadi US\$ 43,7/ton di 9M15 atau turun sebesar 15,1%, yang disebabkan karena upaya manajemen biaya secara terus-menerus, eksekusi *mine plan* yang lebih baik dan penurunan harga bahan bakar
- Komponen utama dari *FOB cash cost* adalah biaya penambangan yang terdiri dari pengupasan tanah, jarak pembuangan *overburden* dan biaya bahan bakar

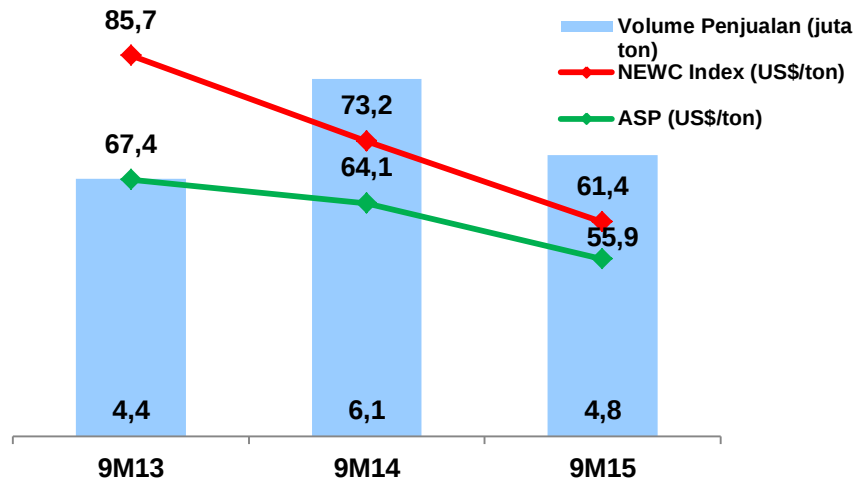
Catatan:

1. *FOB cash costs* terdiri dari biaya penambangan, biaya penjualan dan pemasaran dan pembayaran royalti; tidak termasuk depresiasi dan amortisasi eksplorasi dan pengembangan

Gambaran Umum Profitabilitas Perseroan

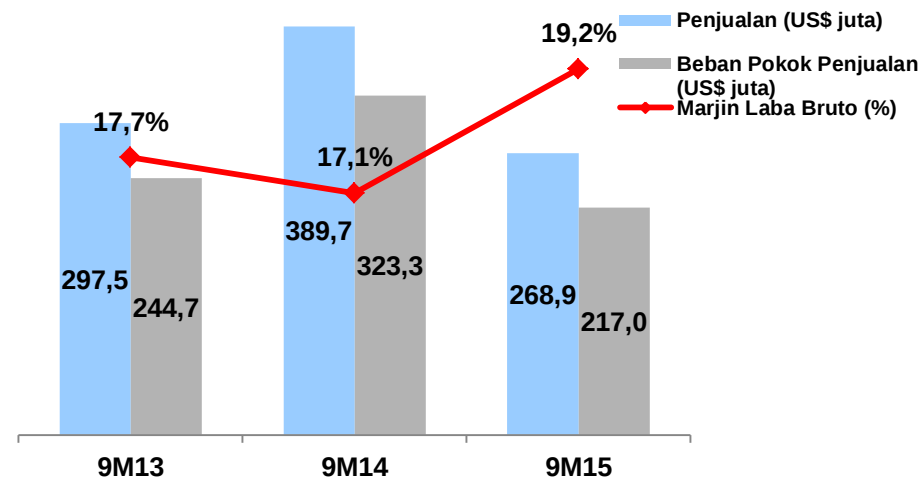
Volume Penjualan, NEWC Index & ASP

(juta ton dan US\$/ton)



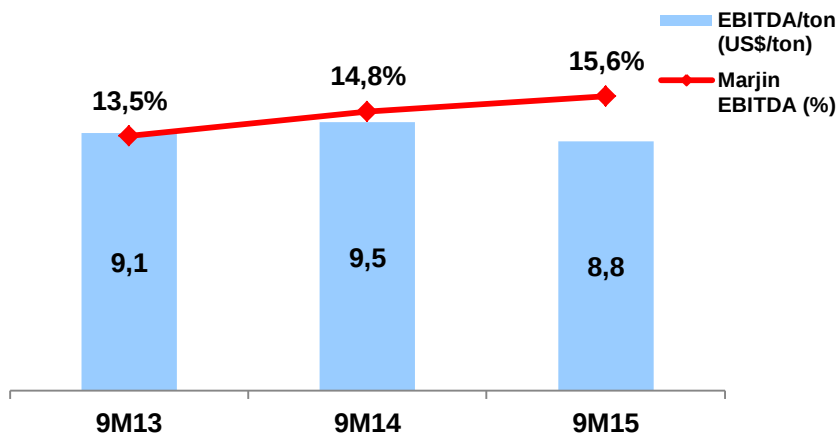
Penjualan, Beban Pokok Penjualan dan Marjin Laba Bruto

(US\$ juta dan %)



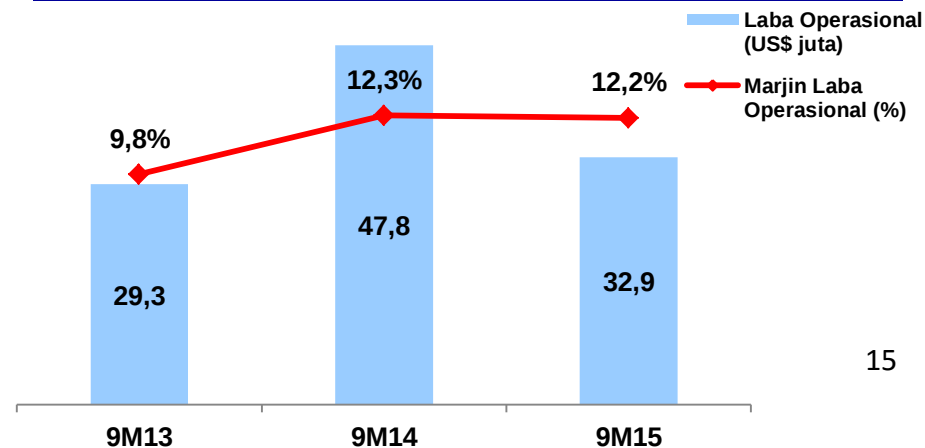
EBITDA/ton dan Marjin EBITDA

(US\$/ton dan %)



Laba Operasional dan Marjin Laba Operasional

(US\$ juta dan %)



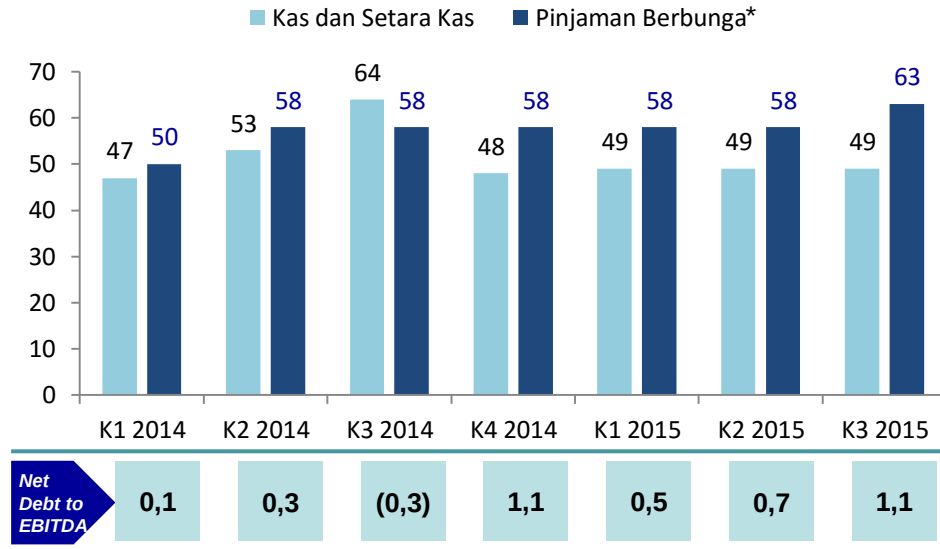
Neraca Konsolidasi

Dalam US\$ juta

Neraca (dalam US\$ juta)	Des '14	Sep '15	Perubahan
Kas dan Setara Kas	47,8	49,2	2,9%
Total Aset	300,6	277,6	-7,7%
Pinjaman Berbunga	58,1	62,5	7,6%
Total Liabilitas	158,3	126,7	-20,0%
Nilai Ekuitas	142,4	150,9	6,0%

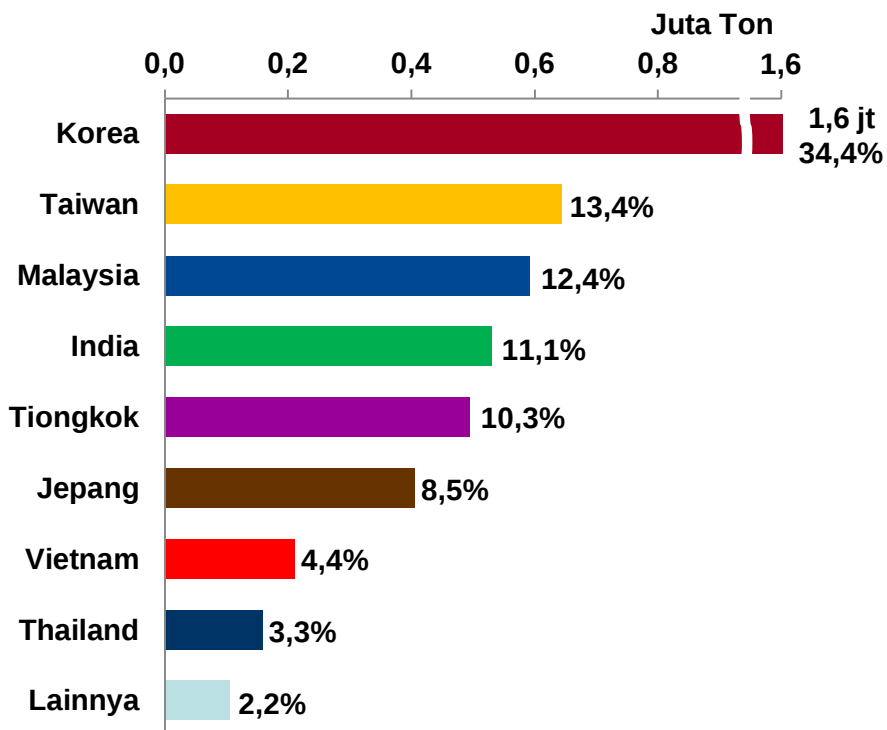
Posisi Hutang Bersih

Dalam US\$ juta



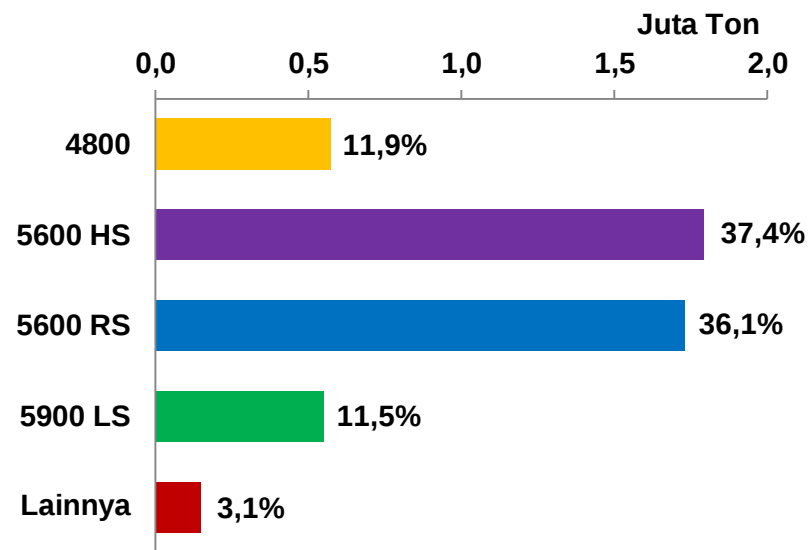
Ditengah kondisi industri batubara yang kurang baik, TOBA tetap menjaga posisi tingkat hutang pada kondisi yang sehat dengan rata-rata *net debt to EBITDA* terjaga dibawah 2 kali

Penjualan berdasarkan Negara Tujuan



Penjualan ke negara lainnya masing-masing dibawah 3%

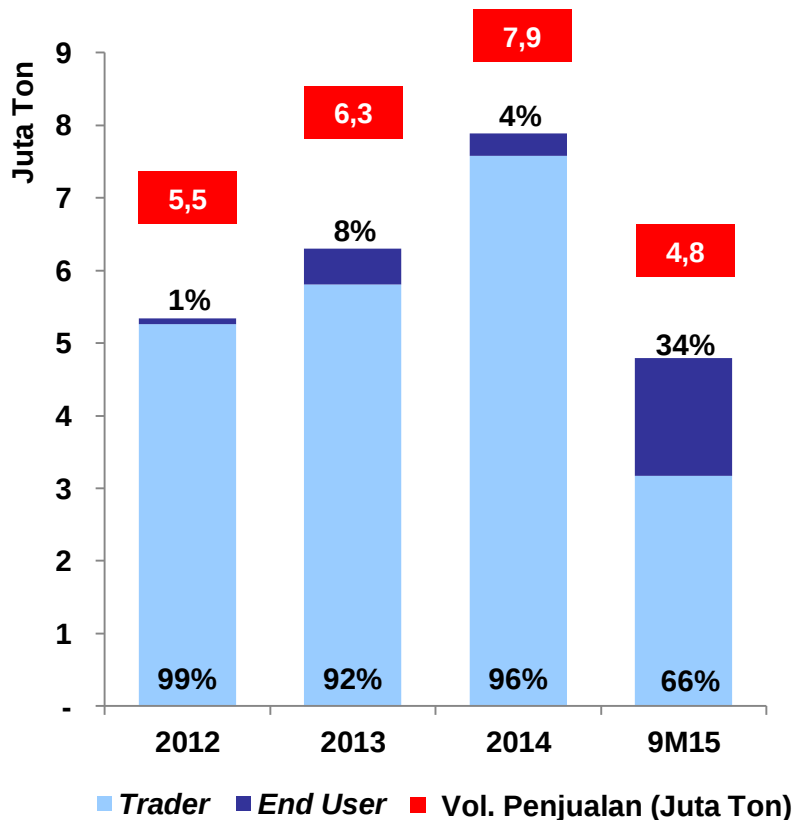
Penjualan berdasarkan Jenis Produk (GAR)



Hingga akhir September 2015, Perseroan telah menjual 90 – 95% batubaranya dengan menggunakan *fixed price*

...Strategi pemasaran yang terarah dan terintegrasi untuk memaksimalkan nilai tambah Perseroan

Meningkatnya Porsi Penjualan kepada Pelanggan *End User*



Meningkatkan kredibilitas pelanggan utama untuk tercapainya kestabilan bisnis...

Pelanggan-Pelanggan Utama

Traders

GLENCORE

Peabody
ENERGY

 **Vitol**

End Users

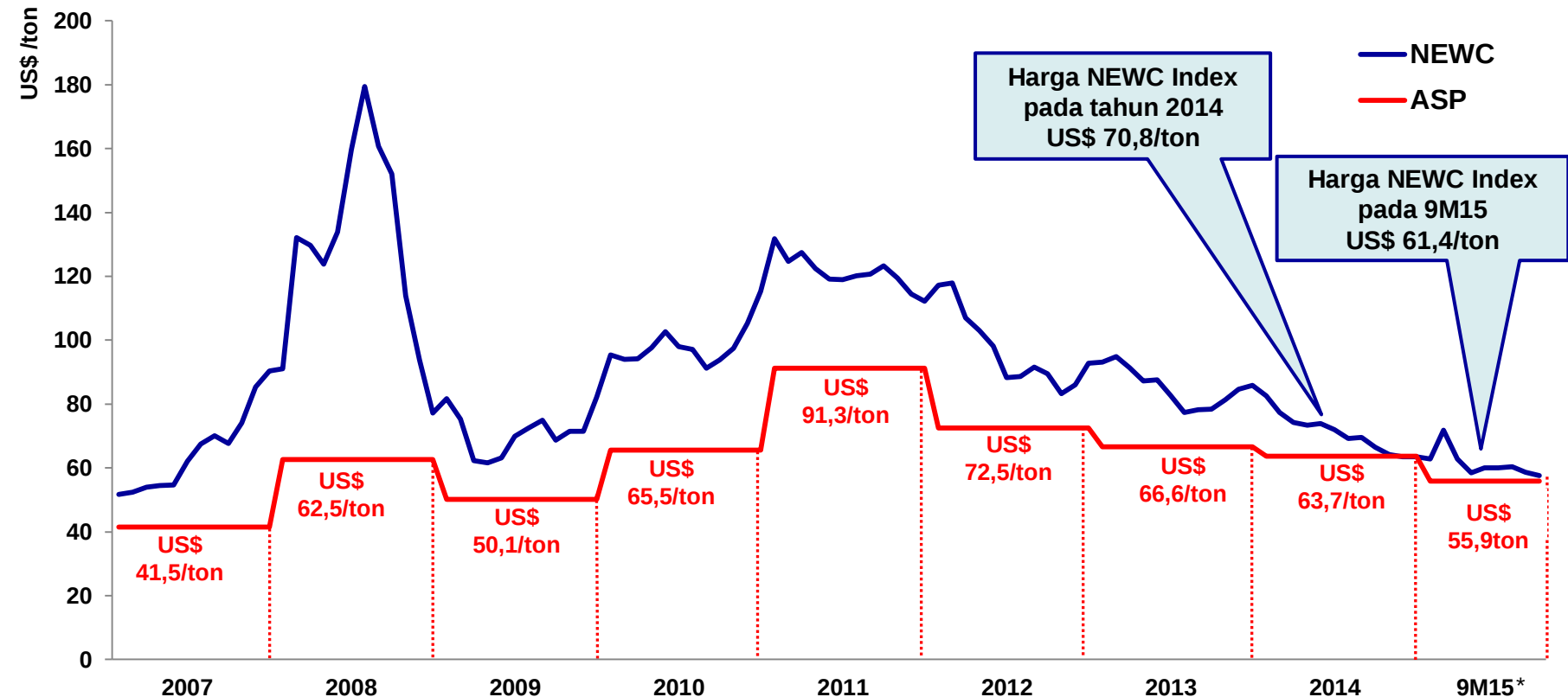
 **Tohoku Electric Power**

 **TENAGA
NASIONAL**

 **vedanta**

 **Taiwan power company**

Harga Rata-Rata Penjualan Batubara



- Harga rata-rata Newcastle Index turun dari US\$ 70,8/ton di 2014 menjadi US\$ 61,4/ton di 9M15, atau menurun sebesar 13,3%.
- Sementara itu harga rata-rata penjualan (ASP) menurun 12,2% dari US\$ 63,7/ton di 2014 menjadi US\$ 55,9/ton di 9 bulan pertama 2015. Hal ini disebabkan karena strategi Perseroan yang menggunakan *fixed price contract* untuk tahun 2015, dimana kontrak penjualan tersebut sudah disepakati sejak akhir 2014 – awal 2015



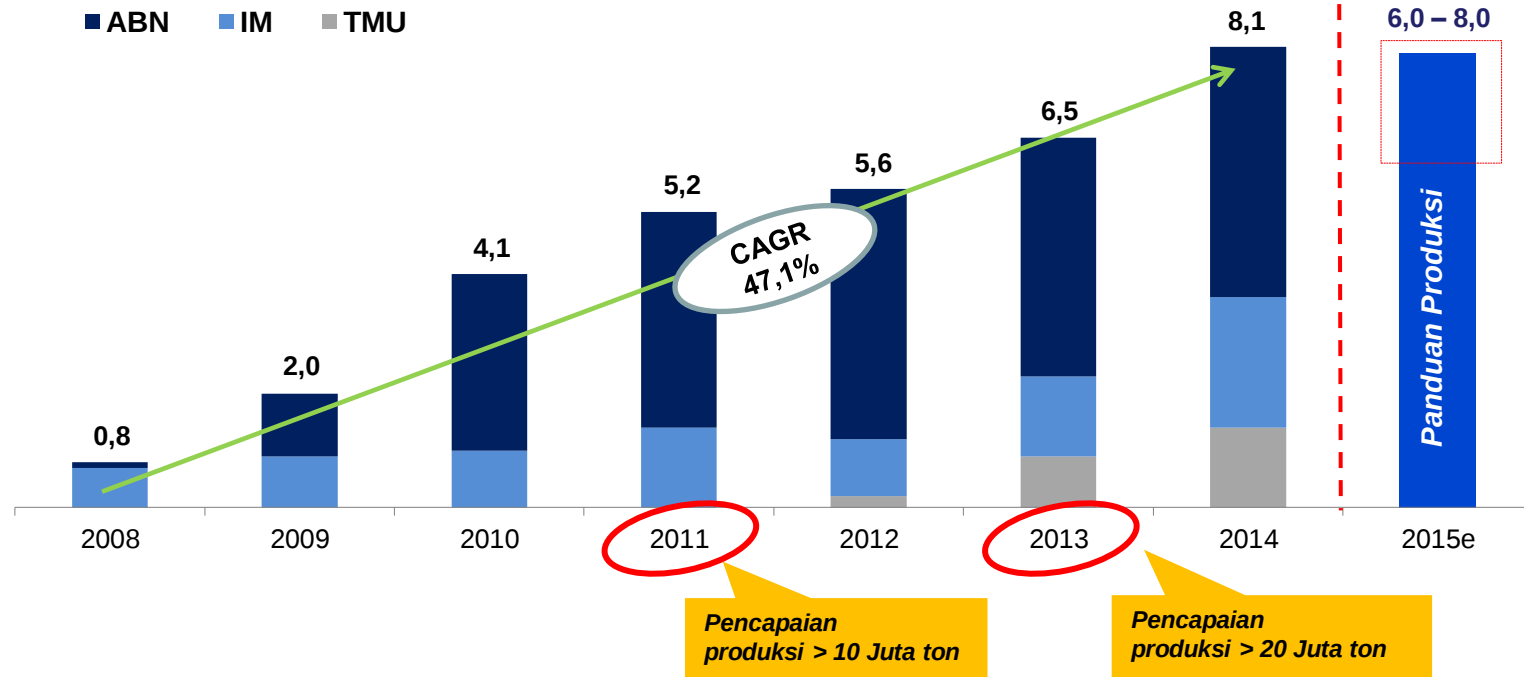
3

Target dan Realisasi Investasi



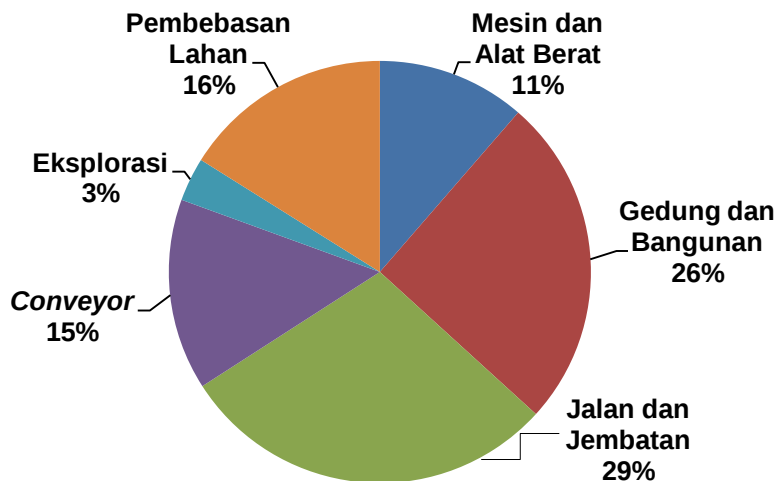
Produksi Batubara Tahunan

Dalam jutaan ton



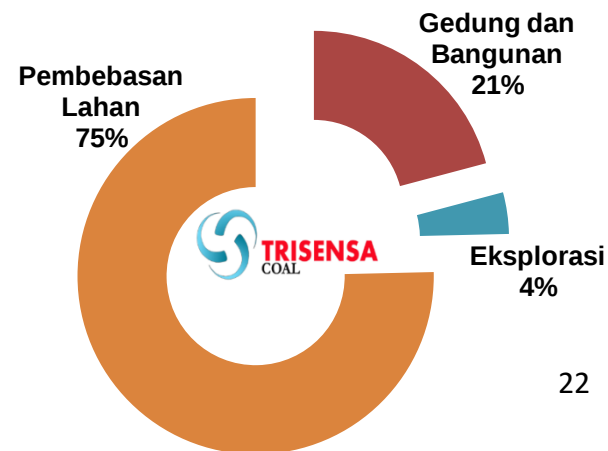
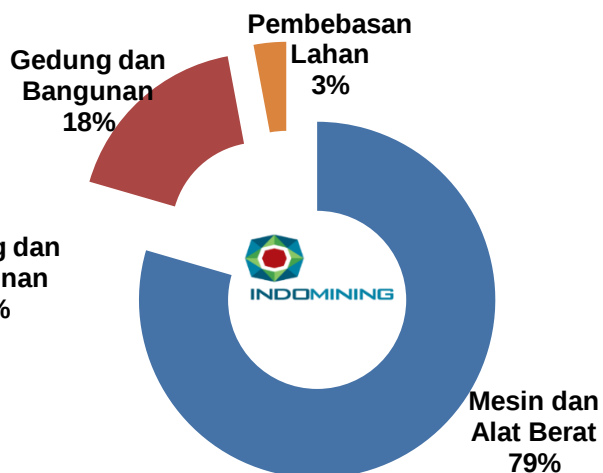
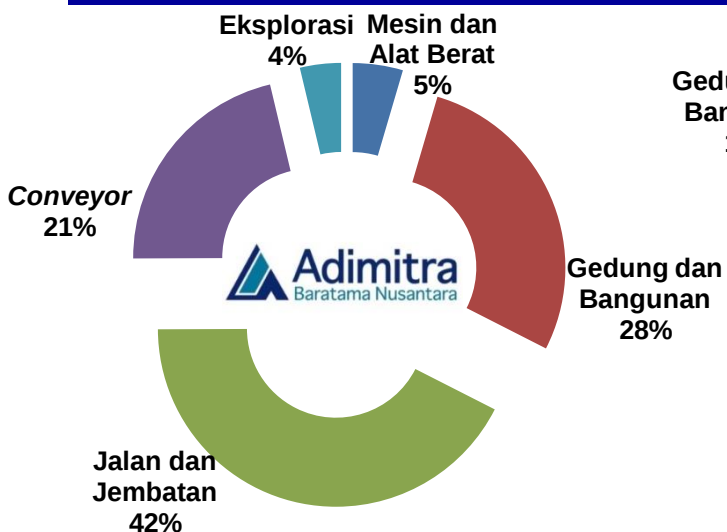
- Volume produksi meningkat, mulai dari ~800,000 ton pada tahun 2008 menjadi ~8,1 juta ton pada tahun 2014
- Volume produksi pada 9 bulan pertama 2015 mencapai 4,5 juta ton, sesuai dengan panduan produksi internal Perseroan tahun 2015 yaitu 6-8 juta ton
- Volume produksi TMU meningkat secara signifikan setelah selesainya *hauling road* dari TMU menuju IM melalui ABN

Rencana Alokasi Belanja Modal 2015



Total: US\$ 10 – 14 juta

- Untuk tahun 2015, Perseroan mencanangkan belanja modal sekitar US\$ 10-14 juta
- Hingga akhir September 2015, Perseroan telah menggunakan belanja modal US\$ 9,3 juta, yang terutama dialokasikan untuk pembebasan lahan, fasilitas dan peralatan operasional, serta pembangunan pabrik kelapa sawit



Proses Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit

Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit di PKU

Tujuan:

- Salah satu upaya diversifikasi melalui usaha kelapa sawit

Progres:

- Sekitar 60% dari pabrik kelapa sawit telah dibangun dan diharapkan beroperasi pada awal tahun 2016

Kapasitas:

- Kapasitas pabrik kelapa sawit memproduksi 30 ton tandan buah segar/jam

Target Produksi:

- Diharapkan akan memproduksi dalam kapasitas penuh pada Kuartal I 2016



Workshop & Store



Loading Ramp



Oil Storage Tank



Threshing



4

Tanggung Jawab Sosial



Komitmen Sosial Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat



Bidang Lingkungan



**Bidang Sosial
Kemasyarakatan**



Bidang Pendidikan



Bidang Infrastruktur



**Bidang Praktik
Ketenagakerjaan**



Bidang Kesehatan

TERIMA KASIH

PAPARAN PUBLIK PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk



Gedung Bursa Efek Indonesia
Jakarta, 9 November 2015